

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual June 2026

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1	Modal / Capital	15,858,228	-	-	1,699,450	17,557,678	15,926,870	-	-	1,788,000	17,714,870	
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	15,858,228	-	-	1,699,450	17,557,678	15,926,870	-	-	1,788,000	17,714,870	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	12,076,252	32,321,755	727,047	388	40,670,930	12,206,157	30,303,981	971,964	252	39,190,157	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	1,066,112	92,338	1,428	-	1,101,884	920,776	196,051	3,461	-	1,064,274	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	11,010,141	32,229,417	725,619	388	39,569,047	11,285,381	30,107,929	968,502	252	38,125,883	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	42,549,630	31,867,575	2,130,840	4,583,450	26,976,948	44,173,868	35,477,345	3,800,265	1,813,000	26,747,465	4
8	Simpanan operasional/ Operational savings	19,193,469	-	-	-	9,596,734	19,877,183	-	-	-	9,938,591	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	23,356,162	31,867,575	2,130,840	4,583,450	17,380,214	24,296,685	35,477,345	3,800,265	1,813,000	16,808,874	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,842,219	369,118	-	-	-	1,693,123	497,381	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	4,614,110	170,998	-	452,063	452,063	4,777,230	181,062	518,568	-	259,284	6
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities											6.1
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	4,614,110	170,998	-	452,063	452,063	4,777,230	181,062	518,568	-	259,284	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					85,657,619					83,911,777	7

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					983,463					903,718	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	63,341,533	5,075,365	28,593,029	53,300,222	-	79,311,459	8,502,883	21,412,062	56,490,870	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	5,777,725	-	3,210,916	3,788,689	-	2,344,915	3,226,273	-	1,847,628	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	4,290,627	245,603	615,899	1,382,295	-	8,033,890	293,699	331,287	1,683,220	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	35,018,336	3,264,214	14,474,587	31,444,674	-	49,446,176	4,245,390	11,068,369	36,253,897	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	17,834,403	1,563,543	9,818,710	16,081,134	-	18,817,559	733,843	9,535,261	15,973,621	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	208	1,210	186,175	158,957	-	109	1,128	185,607	158,384	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	4,194	795	48,864	34,256	-	3,503	1,208	46,837	32,800	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	416,040	-	237,879	410,217	-	665,307	1,341	244,701	541,320	3.2

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,842,219	519,118	-	-	-	1,693,123	859,712	-	-	4
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	1,352,995	-	3,028,862	3,804,280	-	2,578,435	1,473	2,493,898	4,387,036	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/ Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				169,851	169,851				215,018	215,018	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				568,318	568,318				1,642,493	1,642,493	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	614,826	-	3,028,862	3,066,110	-	720,924	1,473	2,493,898	2,529,526	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				17,862,842	818,475				16,717,457	762,474	12
33	Total RSF					58,906,440					62,544,097	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					145.4%					134.2%	14

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR *ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT*

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2026 adalah 134,2%, mengalami penurunan sebesar 11,2% dibandingkan periode Maret 2026 sebesar 145,4%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 1,75 triliun dan RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,64 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagai berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) tercatat mengalami penurunan sebesar Rp 1,75 triliun atau 2,04% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan simpanan nasabah ritel sebesar Rp 1,50 triliun, dan pendanaan yang bersumber dari nasabah korporasi sebesar Rp 0,25 triliun.
2. RSF (*Required Stable Funding*) tercatat meningkat sebesar Rp 3,64 triliun atau 6,18% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan bersih penyaluran kredit pada sektor korporasi sebesar Rp 4,70 triliun, serta peningkatan aset lainnya sebesar Rp 0,58 triliun dan Non HQLA sebesar Rp 0,3 triliun. Di sisi lain, kredit kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA (*High Quality Liquid Assets*) mengalami penurunan sebesar Rp 1,94 triliun pada periode pelaporan.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (46,70%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (31,88%), serta komponen modal (21,11%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (90,32%), total HQLA NSFR sebesar (1,44%), dan aset lainnya sebesar (7,01%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

The NSFR ratio for the period June 2026 was 134.2%, decreased by 11.2% compared to the March 2026 period of 145.4%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The decrease in the NSFR ratio during this period was driven by a decrease in Available Stable Funding (ASF) of IDR 1.75 trillion, while Required Stable Funding (RSF) increased by IDR 3.64 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *Available Stable Funding (ASF) recorded a decrease of IDR 1.75 trillion, or 2.04%, compared to the previous period. This decrease was primarily driven by lower in retail customer deposits amounting to IDR 1.50 trillion and funding sourced from corporate customers totaling IDR 0.25 trillion.*
2. *Required Stable Funding (RSF) increased by IDR 3.64 trillion, or 6.18%, compared to the previous period. The increase was primarily driven by a net increase in corporate loan exposures amounting to IDR 4.70 trillion, as well as increase in other assets and Non HQLA assets of IDR 0.58 trillion and IDR 0.3 trillion, respectively. Conversely, loans to financial institutions secured by High Quality Liquid Assets (HQLA) declined by IDR 1.94 trillion during the reporting period.*

The composition of ASF's weighted value is dominated by deposits from individual and SME customers (46.70%), funding from corporate and financial institution customers (31.88%), and capital components (21.11%). Meanwhile, the composition of RSF's weighted value was dominated by current category loans provided by (90.32%), total HQLA NSFR of (1.44%), and other assets of (7.01%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis. In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).